

	SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER TA 2021/2022 PRODI FARMASI POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA			
	MATA KULIAH	: Pengantar Farmasi Klinis	PRODI	: Farmasi
	DOSEN	: apt. Febriana Astuti, M.Farm.	SEMESTER	: IV
	HARI/TANGGAL	: Kamis, 7 Juli 2022	RUANG	: C1.a
	WAKTU	: 50 menit	SIFAT UJIAN	: Tertutup

Nama : NIM :

PETUNJUK SOAL:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Periksa dan bacalah soal – soal dengan teliti sebelum menjawab.
3. Tuliskan identitas diri dengan lengkap (Nama Mahasiswa, NIM, Prodi, dan Tanggal Ujian).
4. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar.
5. Segala bentuk kecurangan akan diberikan sanksi tegas.

SOAL PILIHAN GANDA (NILAI MASING-MASING SOAL 4 POINT)

1. Pernyataan yang tepat mengenai obat sitostatika adalah?....
 - a. Golongan obat-obat yang dapat merusak sel kanker.
 - b. Golongan obat yang digunakan untuk mencegah kanker.
 - c. Golongan obat-obatan tertentu yang mengganggu sel kanker
 - d. Obat-obat tertentu yang menghambat proses replikasi sel normal.
 - e. Golongan obat-obat tertentu yang menghambat atau membunuh pertumbuhan sel kanker.

2. Akibat paparan dari sitostatika yang dapat menyebabkan kecacatan pada janis disebut?....(2)
 - a. Nausea
 - b. Nekrosis
 - c. Mutagenik
 - d. Teratogenik
 - e. Karsinogenik

3. Bagaimakah cara penanganan tumpahan sitostatika?....
 - a. Blokir area tumpahan.
 - b. Bersihkan dan bilas dengan air.
 - c. Bersihkan dengan larutan klorin.
 - d. Hilangkan tumpahan obat sitostatika
 - e. Pembersihan tumpahan obat sitostatika.

4. Pernyataan berikut ini yang tidak termasuk dalam proses penyiapan obat sitostatika adalah?....
 - a. Menghitung kesesuaian dosis
 - b. Melengkapi dokumen pencampuran
 - c. Memilih jenis pelarut yang sesuai
 - d. Menghitung volume pelarut yang digunakan
 - e. Melakukan pencampuran sitostatika secara aseptis

5. Apakah jenis laminar air flow yang digunakan dalam proses pencampuran obat sitostatika?....
 - a. LAF vertikal.
 - b. LAF Horizontal.
 - c. Biological Safety Cabinet
 - d. Semua Jawaban benar
 - e. Semua Jawaban salah

6. Monitoring efek samping obat (MESO) oleh tenaga kesehatan di Indonesia masih bersifat sukarela dengan menggunakan formulir pelaporan ESO, formulir MESO yang digunakan sebagai laporan berwarna?....
 - a. Biru
 - b. Hijau
 - c. Hitam
 - d. Merah
 - e. Kuning

7. Kejadian yang terjadi akibat proses penggunaan obat yang tidak tepat, sehingga dapat membahayakan keselamatan pasien. Merupakan definisi dari?....
 - a. Efek Samping
 - b. Medication error
 - c. Adverse drug event
 - d. Medication incident
 - e. Adverse drug reaction

8. Berikut ini yang termasuk faktor penyebab terjadinya efek samping obat yang disebabkan oleh faktor obat adalah?...
 - a. Interaksi obat
 - b. Penyakit yang menyertai
 - c. Kelainan genetik pada pasien
 - d. Penggunaan obat yang berlebihan
 - e. Perubahan fisik obat dan formulasi

9. Pemantauan terapi obat bertujuan untuk mengidentifikasi *drugs related problem* (DRPs) dan mengelolanya sehingga meminimalkan terjadinya efek yang tidak diinginkan pada pasien, yang tidak termasuk dalam *drug related problem* (DRPs) adalah
 - a. underdose

- b. interaksi obat
 - c. Ada obat tidak ada indikasi
 - d. Ada indikasi tidak ada obat
 - e. Tidak ada indikasi tidak ada obat
10. Pemantauan terapi obat (PTO) sangat dianjurkan untuk dilakukan kepada semua pasien yang sedang mendapatkan perawatan di RS. Berikut adalah pasien yang tidak memerlukan pemantauan terapi obat adalah....
- a. Pasien dengan radioterapi
 - b. Pasien geriatri dan pediatri
 - c. Pasien hamil dan menyusui
 - d. Pasien pengguna obat indeks terapi sempit
 - e. Pasien yang mendapatkan terapi obat sitostatika
11. Pasien Tn. Ahmad dengan keluhan mual muntah sudah 3 hari, pasien memiliki riwayat hipertensi, dari data observasi dan pemeriksaan laboratorium TD 130/90, Nadi 82x/menit, suhu 37,6°C. Dari contoh kasus diatas yang mana masuk dalam S (subjective)....
- a. TD 130/90 mmhg
 - b. Nadi 82x/menit
 - c. suhu 37,6°C
 - d. keluhan mual muntah sudah 3 hari
 - e. TD 130/90 mmhg dan mual muntah
12. Salah satu tujuan kegiatan farmasi klinis adalah untuk memastikan terapi obat yang aman efektif dan rasional bagi pasien. Kegiatan farmasi klinis tersebut adalah....
- a. Evaluasi Obat
 - b. Pemantauan terapi obat
 - c. Pelayanan informasi obat
 - d. Monitoring efek samping obat
 - e. Pemantauan kadar obat dalam darah
13. Pernyataan berikut ini yang tidak termasuk dalam tujuan penggunaan total parenteral nutrisi (TPN) adalah....
- a. Menurunkan kadar glukosa
 - b. Menjaga fungsi organ tubuh
 - c. Memperbaiki kualitas hidup
 - d. Meningkatkan proses pemulihan
 - e. Memperbaiki nutrisi dalam tubuh
14. Metode pemberian total parenteral nutrisi (TPN) yang digunakan untuk jangka panjang adalah...
- a. Jalur intravena
 - b. Jalur intramuskular
 - c. Jalur intraperitoneal
 - d. Jalur vena perifer

- e. Jalur vena sentral
15. Berikut ini yang tidak termasuk dalam kriteria penggunaan obat yang rasional adalah ...
- a. Sesuai dengan indikasi pasien
 - b. Dosis yang digunakan sesuai
 - c. Diberikan obat generik yang sesuai
 - d. Cara pemberian dengan interval waktu yang sesuai
 - e. Obat yang digunakan selalu tersedia dan dengan harga yang terjangkau
16. Obat antasida seharusnya dikunya terlebih dahulu baru ditelan. Pernyataan tersebut termasuk contoh penggunaan obat yang rasional kriteria ...
- a. Tepat dosis
 - b. Tepat indikasi
 - c. Tepat diagnosis
 - d. Tepat pemilihan obat
 - e. Tepat cara pemberian obat
17. Pernyataan berikut yang tidak termasuk dalam dalam dampak pengobatan yang tidak rasional ...
- a. Dampak terhadap ketersediaan obat
 - b. Dampak pada mutu pengobatan dan pelayanan
 - c. Dampak terhadap biaya pengobatan yang menjadi mahal
 - d. Dampak terhadap biaya pengobatan yang menjadi murah
 - e. Dampak terhadap kemungkinan efek samping dan efek lain yang tidak diharapkan
18. Contoh kerasionalan obat yang masuk kategori waspada efek samping adalah...
- a. Penggunaan vitamin B sebagai obat pegal linu
 - b. penggunaan teofilin yang menyebabkan jantung berdebar
 - c. pengunaan obat dexametashon untuk menambah nafsu makan
 - d. Penggunaan obat methylprednison untuk radang tenggorokan
 - e. Penggunaan asam mefenamat untuk mengatasi dismenore
19. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam strategi manajerial dalam mengatasi permasalahan penggunaan obat yang tidak rasional adalah...
- a. Pengaturan pembiayaan
 - b. Perbaikan sistem suplai
 - c. Pengendalian kecukupan pasien
 - d. Pengendalian kecukupan obat tersedia
 - e. Pembentukan dan pemberdayaan komite farmasi dan terapi (KFT)
20. Dibawah ini yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan obat yang rasional adalah
- a. Sistem perencanaan dan pengelolaan obat
 - b. Dokter/pembuat resep yang kurang pengetahuan
 - c. Pasien dengan pengalaman pengobatan sebelumnya yang salah

- d. Jawab A dan C yang benar
- e. Semua jawaban benar

SOAL KASUS :

1. Informasi apa yang harus diberikan ke pasien tentang penggunaan obat isoniazid dan rifampisin pada terapi TBC? (10)
2. Awalnya Tn AH merasakan mata kiri perih karena terkena sabun kemudian membasuh mata dengan air namun tidak membaik, lalu pasien membeli tetes mata insto, namun tidak memberikan efek pasien pun berinisiatif untuk pergi ke apotek membeli obat mata yang termasuk obat keras dan harus menggunakan resep dokter namun pasien tetap meminta obat tersebut hingga akhirnya diberikan pasien pun tidak membaca aturan pakai yang seharusnya hanya 3 tetes setiap 6 jam sehingga setelah menggunakan obat tersebut mata pasien malah semakin perih, dan saat obat diteteskan terasa panas. Akhirnya pasien pergi ke Puskesmas dan memberitahukan kepada dokter mengenai obat yang digunakan hasilnya kornea mata pasien mengalami kerusakan. Edukasi apa yang harus diberikan ke pasien tersebut ! (10)

Diverifikasi oleh:	Disusun oleh:
 apt. Rafiastiana Capritasari.,M.Farm	 apt.Febriana Astuti., M.Farm.